BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Sediaan krim kombinasi minyak pinago dan ekstrak kulit kopi dibuat dengan variasi konsentrasi F1 (20:0%), F2 (20:5%), F3 (20:10%). Sediaan yang didapat bersifat homogen, krim F1 berwarna hijau, krim F2 dan F3 berwarna coklat, dengan rentang pH 4,0-6,4 , viskositas berkisar 3.400-12.650 cPs, tipe sediaan M/A, dan F1 stabil sedangkan F2 dan F3 tidak stabil dalam uji stabilitas *freeze and thaw*.
2. Formula krim minyak pinago dan ekstrak kulit kopi dengan label sediaan krim F1, F2 dan F3 memiliki aktivitas sebagai tabir surya dengan nilai SPF 16,59±0,09; 17,43±0,26 dan 19,54±0,61 yang termasuk kategori proteksi ultra, namun nilai SPF masih rendah dibandingkan dari produk sunscreen dipasaran.
3. Kombinasi minyak pinago dan ekstrak kulit kopi dalam sediaan menunjukkan bahwa penambahan ekstrak kulit kopi baru mempengaruhi nilai aktivitas tabir surya sediaan pada konsentrasi lebih tinggi.

5.2. Saran

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan emulgator yang lebih sesuai untuk zat aktif dan lakukan isolasi atau fraksinasi terhadap senyawa dari ekstrak kulit kopi sehingga dapat meningkatkan aktivitas tabir surya. Selain itu disarankan untuk membuat formulasi dari minyak pinago atau ekstrak kulit kopi dalam bentuk sediaan lain karena emulsi membuat nilai SPF dari zat aktif menurun.